

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran *asatidz* dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi santri di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna Tanah Bumbu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran *Asatidz* sebagai Role Model *Asatidz* memiliki peran penting sebagai contoh bagi santri dalam berkomunikasi. Dengan memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata, bersikap, dan berinteraksi dengan orang lain, santri dapat meniru serta mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dengan lebih baik.
2. Pendekatan Komunikasi Interpersonal *Asatidz* menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berkomunikasi. Mereka mendekati santri secara pribadi, membangun hubungan yang lebih dekat, dan memberikan motivasi agar santri lebih percaya diri dalam berbicara serta berinteraksi dengan orang lain.
3. Program Pengembangan Kemampuan Berkomunikasi, Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kemampuan komunikasi santri, seperti kegiatan

khutbah, Muhadhoroh, serta keterlibatan santri dalam organisasi pesantren dan ekstrakurikuler. Program ini memberikan kesempatan bagi santri untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum serta membangun interaksi sosial yang lebih baik.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berkomunikasi Santri, Faktor utama yang mendukung perkembangan komunikasi santri adalah lingkungan pertemanan dan bimbingan dari *asatidz*. Santri yang memiliki lingkungan pergaulan yang mendukung lebih cepat berkembang dalam berkomunikasi dibandingkan santri yang cenderung menutup diri.
5. Kendala dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya rasa percaya diri santri, terutama bagi mereka yang baru memasuki pesantren. Beberapa santri mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan masih merasa canggung dalam berkomunikasi dengan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan guna meningkatkan efektivitas peran *asatidz* dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi santri di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna:

1. Peningkatan Pendekatan Personal oleh *Asatidz*, *Asatidz* dapat lebih aktif dalam membangun kedekatan dengan santri melalui interaksi yang lebih

personal, misalnya dengan melakukan sesi bimbingan individu untuk membantu santri yang masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi.

2. Pengembangan Program Khusus untuk Komunikasi, Selain kegiatan khutbah dan Muhadhoroh, dapat dibuat program pelatihan komunikasi yang lebih sistematis, seperti pelatihan public speaking, diskusi kelompok, atau debat santri, agar mereka lebih terbiasa dalam berbicara di depan umum.
3. Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendukung Komunikasi, Kegiatan ekstrakurikuler seperti drama, organisasi santri, dan diskusi ilmiah dapat diperkuat untuk memberikan wadah bagi santri dalam mengasah keterampilan komunikasi mereka.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna dapat terus meningkatkan efektivitas pendidikan dan membekali santri dengan keterampilan komunikasi yang baik, sehingga mereka siap berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat setelah lulus dari pesantren.